BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Setiap penulisan karya ilmiah bisa dipastikan selalu memakai suatu metode. Hal ini karena metode merupakan suatu instrumen yang penting agar suatu penelitian dapat terlaksana dengan terarah sehingga tercapai hasil yang maksimal. Selain itu, metode akan memepermudah dalam penulisan dan mendapatkan kesimpulan yang tepat.

1. Jenis Penelitian

Proses penulisan penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus realitas yang tengah terjadi di masyarakat[1]. Oleh karenanya, pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian diambil secara langsung di lokasi atau daerah tempat penelitian, yaitu di Masjid-masjid binaan Dewan Da'wah Kota Metro.

2. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian[2].

---

[1] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial,*(Bandung: Mandar Maju, 1990), hal. 32

[2] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitaif,* Erlangga, Yogyakarta, 2009, hal. 61.

a. Suber Data Primer

Sumber data peneliti ini berasal dari para pengurus Dewan Da'wah, pengurus Masjid, para tokoh Dewan Da'wah Kota Metro serta pihak yang terlibat di dalamnya.

b. Sumber Data Sekunder

Kepustakaan, yaitu menelaah buku-buku yang relvan dengan permasalahan yang penulis teliti.

Dokumentasi, yaitu menelusuri dokumen-dokumen yang ada sangkut pautnya dengan objek penelitian.

3. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan indifidu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[3] Sedangkan menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Maka dari penjelasan para ahli tersebut, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah bagian dakwah Dewan Da'wah Kota Metro, ketua masjid, imam masjid, dan jamaah masjid dari masing-masing masjid yang di teliti. Jadi populasi keseluruhan masjid yang dibina oleh Dewan Da'wah Kota Metro berjumlah 20 masjid.

---

[3] Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Suatu Pendekatan Praktik): Jakarta: Rineka Cipta,2006.hal. 130

[4] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.2011.hal. 80

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yatiu Tanya jawab, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Informan yang dipilih dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yakni peneliti cenderung memilih informan yang dianggap mengetahui informasi secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap. Sehingga, dalam pelaksanaan pengumpulan data, pilihan informan dapat berkembang sesuai kebutuhan dan kemantapan peneliti dalam memperoleh data.

Wawancara dilakukan secara tatap muka (*face to face*), dan melalui telefon atau media lainya. Wawancara tersebut penulis tujukan diantaranya kepada pengurus Dewan Da'wah, tokoh Dewan Da'wah, pengurus Masjid binaan Dewan Da'wah, dan orang-orang yang terlibat didalamnya.

b. Pengamatan (Observasi)

Observasi yakni melakukan pengamatan langsung secara teliti dan seistematis. Penulis akan mengobservasi masjid-masjid yang di bina Dewan Da'wah yang menyangkut letak geografis,

keberadaanya, sarana dan prasarana serta kegiatan aktivitas yang dilakukan.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu data pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau orang lain tentang subjek. Dengan metode mengumpulkan data primer (utama) dan data sekunder dengan cara meneliti berbagai bentuk dokumentasi. Dokumen dipeeroleh dari Dewan Da'wah Kota Metro dan keterangan lainya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari semua bentuk dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Buku-buku, foto-foto, tulisan-tulisan, dan semisalnya untuk melengkapi data penulisan dan lain-lain.

5. Teknik Analisa Data

Dalam Teknik analisis data kualitatif adalah bersifat indultif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.[5] Adapun langkah-langkah kualitatif dibagi kedalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap orientasi, tahap ini untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti dari lapangan untuk menentukan permasalah atau fokus penelitian. Pada tahap ini akan

[5]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif,dan R&D*, (Bandung. Alfabeta,2006,hal. 231)

dilakukan penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, dan pengurus perizinan.

2. Tahap eksplorasi fokus penelitian, yaitu dengan mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi
3. Tahaap member chek, yakni mengontrol data dan informasi yang dikumpukan agar keabsahan data tersebut dapat dipercaya kebenaranya.

   Dalam pengecekanya dilakukan hal-hal berikut:

   a. Hasil wawancara yang telah ditulis dikunfirmasikan kembali kepada narasumber dalam penelitian yang telah dilakukan.
   b. Hasil obserfasi dikoreksi kembali oleh narasumber
   c. Melakukan triangulasi kepada para responden atau narasumber

Tujuan utama member chek ini adalah untuk menguji validitas, reliabilitas dan objektivitasi data yang diperoleh dan kegiatan tahap member chek ini dilakukan selama penelitian ini berlangsung.